

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum tingkat pengetahuan keuangan pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia cukup baik, dimana pengetahuan tabungan dan investasi merupakan indikator dengan skor terendah, sementara pengetahuan manajemen resiko adalah indikator dengan skor paling tinggi Hal ini berarti mahasiswa sudah memiliki pengetahuan mengenai produk keuangan dengan cukup baik.
2. Secara umum, Sikap Keuangan pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia cukup baik, dimana *inadequacy* merupakan indikator dengan skor terendah, sementara *retention* adalah indicator dengan skor paling tinggi Hal ini berarti mahasiswa sudah memiliki pemikiran, pendapat dan penilaian terhadap praktik keuangan pribadi dengan cukup baik.
3. Secara umum, Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia cukup baik, dimana tabungan dan investasi merupakan indikator dengan skor terendah, sementara manajemen kredit adalah indicator dengan skor paling tinggi Hal ini berarti

mahasiswa sudah menerapkan perilaku pengelolaan yang baik terhadap keuangan pribadinya.

4. Secara parsial maupun simultan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia
 - a. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel pengetahuan keuangan terdapat pada indikator pengetahuan tabungan dan investasi. Hal tersebut berarti mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai tabungan dan investasi. Mahasiswa diharapkan lebih aktif menerapkan pendidikan investasi dengan pemanfaatan pembelajaran di kampus, membaca buku mengenai investasi, serta peningkatan keterampilan mengenai manfaat, hak, kewajiban ataupun resiko dari produk layanan jasa keuangan.
 - b. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel sikap keuangan terdapat pada indikator *inadequacy*, hal tersebut berarti mahasiswa belum memiliki sikap menyesuaikan keuangan yang ada terhadap kebutuhan dan selalu merasa kekurangan uang. Sehingga

mahasiswa sebaiknya dapat menciptakan kesadaran dan sikap yang bijak diantaranya membuat catatan dan skala prioritas terlebih dahulu.

- c. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel perilaku manajemen keuangan terdapat pada indikator tabungan dan investasi. Pengetahuan mahasiswa yang kurang mengenai tabungan dan investasi berimbas pada perilaku pengelolaan tabungan dan investasi yang rendah pula, sehingga penting bagi mahasiswa membentuk perilaku pengelolaan tabungan dan investasi secara lebih mendalam diantaranya dengan berusaha menginvestasikan dana pribadi baik melalui instrument saham ataupun lainnya serta bertindak lebih ekonomis agar tercipta ketahanan keuangan yang kuat.
- d. Selain daripada pembelajaran yang didapat diperguruan tinggi mahasiswa harus meningkatkan kesadaran dalam perencanaan pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab dari berbagai aspek tidak hanya dari pengetahuan dan sikap mengenai keuangan saja namun juga faktor lainnya sehingga dapat terbantu terhindar dari berbagai kondisi keuangan termasuk goncangan keuangan. Cara yang dilakukan bisa meliputi membaca buku mengenai literasi keuangan, ikut serta dalam berbagai *workshop*, *volunteer*, kelembagaan keuangan, investasi saham pemula dan lain sebagainya dan berbagai kegiatan diluar kampus.

2. Bagi Universitas Komputer Indonesia

Bagi pihak Universitas bersama-sama dengan program studi manajemen Universitas Komputer Indonesia untuk mendorong literasi keuangan mahasiswa dengan memberikan pendidikan keuangan berupa kurikulum mengenai pengelolaan keuangan baik dengan perbaikan atau penambahan materi dan lain sebagainya secara lebih mendalam, bekerjasama dengan lembaga keuangan mengadakan seminar yang terkait dengan peningkatan perencanaan keuangan pribadi, menambah sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan perilaku keuangan yang baik baik bagi dosen ataupun mahasiswa seperti pojok saham dan investasi di lingkungan kampus ataupun berperan aktif dalam berbagai sosialisasi literasi keuangan yang bekerjasama langsung dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa efek Indonesia (BEI), mini bank yang bekerjasama dengan Bank Indonesia (BI) atau bank konvensional, laboratorium keuangan, ataupun segala sesuatu berkaitan dengan keuangan yang dapat meningkatkan minat dan menumbuhkan literasi keuangan mahasiswa, tidak hanya manajemen saja namun juga mahasiswa secara menyeluruh yang mungkin dapat menjadi percontohan baik bagi perguruan tinggi lain ataupun masyarakat luas.

3. Bagi orang tua

Guna meningkatkan perilaku keuangan yang baik, diharapkan orang tua menjadi agen pertama dalam masyarakat yang mampu ikut serta membantu perkembangan anak mengenai tata cara kelola keuangan dengan tepat baik

dalam hal pendidikan maupun kepribadian anak agar anak memiliki manajemen keuangan yang baik saat berada jauh dari rumah.

4. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ataupun lembaga keuangan lainnya.

Diharapkan mampu mengkaji alasan mengapa literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa suatu perguruan tinggi maupun secara menyeluruh serta masyarakat secara umum masih rendah, serta memberikan kontribusi secara langsung mengatasi permasalahan dengan usaha dan strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan melakukan kerjasama ke berbagai lapisan masyarakat terutama mahasiswa.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Pengujian pada penelitian ini terbatas hanya pada dua faktor perilaku manajemen keuangan yaitu pengetahuan keuangan dan sikap keuangan, diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan faktor-faktor psikologis lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti jenis kelamin, demografi, *locus of control*, *financial literacy*, *parental income*, *financial self-efficacy*, *financial satisfaction*, dan lain sebagainya dan lain sebagainya. Selain daripada itu keterbatasan ruang lingkup penelitian ini yaitu hanya pada unit program studi manajemen saja, diharapkan kedepannya peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan ruang lingkup yang mencakup unit penelitian lebih luas seperti fakultas ataupun Universitas secara menyeluruh. Selain itu juga diharapkan kedepannya peneliti membuat kuesioner secara lebih mendalam dan menjurus ke hal yang dimaksud agar responden tidak ragu-ragu dalam menjawab.